

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan : Mar 2025
Mata Uang : Total mata Uang (IDR, USD & CNY)

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	Mar-25	Dec-24	Mar-25	Dec-24
<i>Parallel up</i>	(506,733)	(363,043)	(21,607)	(11,433)
<i>Parallel down</i>	597,900	419,537	21,607	11,433
<i>Steeper</i>	(75,379)	613		
<i>Flattener</i>	(39,657)	(77,428)		
<i>Short rate up</i>	(261,324)	(226,801)		
<i>Short rate down</i>	279,451	239,507		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	506,733	363,043	21,607	11,433
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	6,474,155	6,247,747	1,393,699	1,347,362
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	7.83%	5.81%	1.55%	0.85%

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK* (*REPORT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION FOR INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank / *Bank Name* : PT BANK ICBC INDONESIA

Posisi Laporan / *Report Position* : Maret 2025 / *Mar 2025*

Analisa Kualitatif / <i>Qualitative Analysis</i>	
1.	Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i> (IRRBB) adalah Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Definisi tersebut diatas merujuk kepada : 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum 2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum 3) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book Bagi Bank Umum <i>Definition of IRRBB for Risk measurement and control</i> <i>Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is defined as Risk due to the adverse movement of interest rate in market which is opposite to the Banking Book, potentially conducting impact to the capital and earnings of the Bank both for present time and future time.</i> <i>The above definition refers to :</i> 1) <i>Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i> 2) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks</i> 3) <i>Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.12/SEOJK.03/2018 concerning Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks</i>
2.	Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB Dalam mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank telah menentukan limit untuk IRRBB (EVE dan NII) sebagai berikut :

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

- 1) Sensitivitas pendapatan yang merupakan dampak perubahan suku bunga sebesar 400bps, 200bps dan 250bps untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD dan CNY terhadap pendapatan bunga bersih
- 2) Sensitivitas Risiko Suku Bunga yang merupakan dampak perubahan *shock* suku bunga yang merujuk kepada 6 skenario *shock* suku bunga yang merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY terhadap modal Tier 1

Selain itu, saat ini secara bertahap Bank melakukan kajian dan negosiasi dengan debitur untuk mengubah suku bunga pinjaman dari suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Hal ini karena hampir seluruh liabilitas Bank memiliki *repricing* suku bunga berjangka pendek (1 – 6 bulan).

Risk Management Strategy and Risk Mitigation for IRRBB

In managing and mitigating IRRBB, Bank has determined limit for IRRBB (EVE and NII) as follows :

- 1) *Sensitivity to income which is as impact of changing in interest rate for 3 major currencies of the Bank by 400 bps, 200bps and 250 bps for IDR, USD, and CNY respectively against net interest income*
- 2) *Sensitivity of Interest Rate Risk which is impact of changing in interest rate scenario referring to 6 interest rate shock scenario in OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY against Tier 1 capital.*

In addition, currently Bank gradually conducts study and negotiation with debtors to change lending rate from fixed rate to be floating rate. This is due to most of the Bank liabilities has short term interest rate repricing (1 – 6 months)

3. **Periodisasi perhitungan IRRBB dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB**

Dalam implementasinya Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap bulan, dengan menggunakan asumsi pengukuran sebagai berikut :

- Bank melakukan perhitungan dan analisa produk *non-maturity deposit* secara berkala untuk menentukan porsi *core deposit* dan *non-core deposit* dengan menggunakan data historis yang dimiliki oleh Bank berdasarkan klasifikasi *segment* sebagai berikut : Retail Transaksional, Retail Non Transaksional, dan *Wholesale* .
- Penempatan arus kas untuk *non-core deposit* yaitu dalam skala waktu *overnight*, sedangkan penempatan arus kas untuk *core deposit* sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan dengan mempertimbangkan *caps* terhadap jangka waktu rata-rata dan maksimum proporsi dari *core deposit* berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No.

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

	12/SEOJK.03/2018. - Asumsi arus kas untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang apabila tidak ada informasi lebih detail ditempatkan pada skala waktu 3 bulan untuk pinjaman USD dan 1 bulan untuk pinjaman IDR dan CNY. <i>Periodization of IRRBB calculation and explanation of specific measurements used to measure sensitivity to IRRBB</i> <i>In its implementation the Bank carries out an IRRBB calculation every month, using the following measurement assumptions:</i> <i>Bank performs the calculation and analysis of non-maturity deposit products on a regular basis to determine the portion of core deposits and non-core deposits using historical data owned by the Bank based on the segment classification as follows: Retail Transactional, Retail Non-Transactional, and Wholesale.</i> <i>Placement of cash flows for non-core deposits is on overnight time scale, while the placement of cash flows for core deposits is in accordance with the results of calculations by considering caps against the average period and maximum proportion of core deposits in respective category referring to SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</i> <i>Assumption of cash flows for loans with floating interest rates if there is no more detailed information is placed on a time scale of 3 months for USD loans and 1 month for IDR and CNY loans.</i>
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII Bank menggunakan skenario <i>shock</i> suku bunga merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book Bagi Bank Umum, untuk 3 mata uang utama Bank yaitu IDR, USD, CNY. <i>The interest rate shock scenario and the stress scenario used in the IRRBB calculation using the EVE and NII methods</i> <i>The Bank uses an interest rate shock scenario referring to the OJK Letter No. 12/ SEOJK.03/2018 concerning the Application of Risk Management and Measurements of Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks, for 3 major currencies of the Bank namely IDR, USD, CNY.</i>
5.	Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut, jika ada. Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan yang berbeda antara IMS Bank

Analisa Kualitatif / <i>Qualitative Analysis</i>	
	dan laporan perhitungan IRRBB kepada regulator. <i>The modeling assumptions used significantly in the IMS that are different from the modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standardized approach, including the impact and the reasons for using these assumptions, if any.</i> <i>The Bank does not use different modeling assumptions between the Bank's IMS and IRRBB calculation reports to the regulator.</i>
6.	Lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait. Untuk saat ini, tidak terdapat lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB yang dilakukan Bank dengan menggunakan instrumen seperti <i>interest rate swap</i>. <i>Hedging (hedging) against IRRBB (if any) and related accounting treatment.</i> <i>At present, there is no hedging against IRRBB by Bank using instruments such as interest rate swaps.</i>
7.	Asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII a. Perhitungan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE; Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan <i>spread</i> ke dalam perhitungan IRRBB. b. rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour); Dalam penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) untuk NMD, Bank menggunakan <i>caps</i> terhadap jangka waktu rata-rata dari <i>core deposit</i> berdasarkan kategori merujuk kepada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk <i>non core deposit</i> ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>. c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya; Bank secara berkala melakukan analisis terhadap <i>prepayment rate</i> untuk <i>loan</i> dan <i>withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dengan menggunakan data historis yang dimiliki Bank. Hasil perhitungan terakhir yang dilakukan menunjukkan bahwa persentase <i>prepayment rate</i> dan <i>withdrawal</i>

Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*

rate yang dimiliki oleh Bank tidak signifikan sehingga Bank menggunakan asumsi jatuh tempo secara kontraktual untuk produk - produk tersebut.

d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material;
 Dalam perhitungan, Bank mengeluarkan instrumen ekuitas dari IRRBB.

e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan
 Metodologi agregasi antar mata uang dengan menggunakan total mata uang tanpa korelasi suku bunga.

The main assumptions of modeling and parametric used in calculating ΔEVE and ΔNII

a. Calculation of commercial margins and other spread components in cash flow and in the discount rate used in the calculation using the EVE method;

The Bank does not include the commercial margin and spread components in the IRRBB calculation.

b. the average maturity of the re-assessment (repricing maturities) of NMD in quantitative disclosures is determined (including the unique characteristics of the product that affect the assessment of repricing behavior);

In determining the average maturity (repricing maturities) for NMD, the Bank uses caps on the average time period of the core deposit based on the category referring to SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018. Non-core deposits are placed on an overnight time scale.

c. the methodology used to estimate the prepayment rate of loans and / or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions;

Bank periodically analyzes the prepayment rate for loans and withdrawal rates for time deposits using historical data held by the Bank. The results of the latest calculations show that the percentage of the prepayment rate and withdrawal rate owned by the Bank is not significant, therefore Bank uses the contractual maturity assumption for these products.

d. other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from calculations, which have a material impact on ΔEVE and ΔNII that are disclosed in the IRRBB calculation report with a standardized approach and an explanation of how it impacts

Analisa Kualitatif / <i>Qualitative Analysis</i>	
	<i>materially;</i> <i>In the calculation, the Bank exclude equity instruments from the IRRBB.</i> <i>e. methodology of aggregation between currencies and significant correlation of interest rates between currencies</i> <i>Methodology of aggregation between currencies using total currencies without interest rate correlation.</i>
8.	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan terkait interpretasi terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada). Informasi dan asumsi yang digunakan telah dijelaskan pada no 2 – 7 diatas. <i>Other information that needs to be disclosed related to the interpretation of the significance and sensitivity of the IRRBB measurement results that have been disclosed and/or explanation of significant variations in the reported IRRBB level compared to the previous disclosures (if any).</i> <i>The information and assumptions used have been explained in no. 2-7 above.</i>

Analisa Kuantitatif / <i>Quantitative Analysis</i>	
1.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD Arus kas <i>core deposit</i> ditempatkan pada skala waktu berdasarkan <i>caps</i> yang merujuk kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 yaitu 5 tahun untuk rekening retail transaksional, 4.5 tahun untuk rekening retail non transaksional dan 4 tahun untuk rekening wholesale, sedangkan penempatan arus kas untuk non-core deposit ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>. <i>Average tenor of repricing maturity to be applied to NMD</i> <i>Cash flows for core deposit are placed on a time scale based on caps which refer to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018, which 5 years for retail transactional accounts, 4.5 years for retail non-transactional accounts and 4 years for wholesale accounts, while cash flows for non-core deposits are placed on the overnight time scale.</i>
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD Jangka waktu penyesuaian terlama yang diterapkan pada NMD adalah 5 tahun. <i>Longest tenor of repricing maturity applied for NMD</i> <i>Longest repricing applied for NMD is 5 years.</i>